**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, pemerintah daerah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan daerah dalam era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Berdasarkan undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sumber-sumber penerimaan daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli daerah (PAD) terdiri dari:
2. pajak daerah
3. retribusi daerah
4. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
5. lain- lain pendapatan asli daerah yang sah
6. Dana perimbangan,
7. lain-lain yang pendapatan yang sah

Dinas Pendapatan daerah (Dispenda) Propinsi Sumatera Selatan adalah instansi pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pemungutan pajak daerah khususnya pajak propinsi. Pajak propinsi disumatera selatan berdasarkan Undang undang Nomor 28 Tahun 2009 terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu:

1. Pajak Kendaraan bermotor
2. Bea balik Nama Kendaraan bermotor
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan bermotor
4. Pajak Air permukaan
5. Pajak Rokok

1

1. **Pajak Kendaraan Bermotor**

Menurut Peraturan daerah propinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak daerah pasal 4 ayat (2) adalah:

Pajak kendaraan bermotor atau yang disingkat dengan PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah kendaraan beroda beserta gandengannya yang dioperasikan disemua jenis dengan ukuran isi kotor GT 5 ( Gross tonage)-dengan GT 7 (tujuh Gross Tonage).

1. **Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Menurut Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2011 tentang pajak Daerah pasal 1 ayat (11) adalah Bea Balik Nama kendaraan bermotor yang disingkat dengan BBNKB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua belah pihak atau perbuatan sepihak dan atau keadaan yang terjadi karena jaul beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Termasuk penyerahan kendaraan bermotor adalah pemasukan kendaraan bermotor dari luar negeri untuk dipakai secara tetap diindonesia, kecuali;

1. Untuk dipakai sendiri oleh orang pribadi yang bersangkutan
2. Untuk diperdagangkan
3. Untuk dikeluarkan kembali dari wilayah pabean indonesia, dan
4. Digunakan untuk pameran penelitian, dalam contoh, kegiatan olahraga bertaraf internasional.

Seiring dengan majunya dan berkembangnya mobilitas masyarakat diSumatera Selatan diperlukan sarana dan transportasi bermotor untuk memudahkan dalam beraktivitas. Di kota Palembang saja terdapat 3.296.922 unit motor dari total unit motor dan mobil penumpang, beban bus, dan kendaraan khusus yang terdata di ditlantas Polda Sumsel selama kurun waktu sampai Agustus 2011. Kenaikan jumlah penerimaan pajak terkait dengan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor selama beberapa tahun terakhir

Seperti yang dikemukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Mayasari (2008) dipropinsi Jawa Timur menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positip antara kontibusi pajak kendaraan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah selama kurun waktu 1997-2006, jika pajak kendaraan bermotor semakin tinggi peningkatannya maka pendapatan asli daerah juga akan mengalami peningkatan.hal yang serupa diungkapkan oleh Yunus (2010) yang menyatakan bahwa kabupaten bolango dipropinsi Gorontalo dari tahun 2006-2009 relatif besar setiap tahunnya serta mengalami peningkatan.

Dilihat dari tahun sebelumnya bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami fluktuasi pada tahun 2007-2008 yang hanya terealisasi sebesar 67,24% dari target yang diharapkan.yang dikarenakan oleh kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya khususnya pajak kendaraan bermotor sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan asli daerah

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor terhadap kenaikan pendapatan asli daerah dan mengangkat nya ke dalam judul: “**Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dapat diuraiakan oleh penulis ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
2. Bagaimana Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
3. Bagaimana Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) pada Dinas pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

**1.3 Ruang lingkup Pembahasan**

Pada rumusan masalah diatas, Penulis membahas pada ruang lingkup pembahasan. yaitu Peranan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan membahas pengaruhnya terhadap kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan Pendapatan Asli Daerah selama 2008-2013.

**1.4 Tujuan dan Manfaat**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diaharapkan dari penulis adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya Peranan secara Simultan Pajak kendaraan bermotor (PKB) terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terjadi pada Dinas Pendapatan daerah Propinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui besarnya Peranan Bea Balik Nama Kendaraan bermotor (BBNKB) terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Terjadi Pada dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui besarnya secara simultan dan parsial Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terjadi Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

**1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh penulis adalah:

1. Bagi penulis

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai sumbangan dari pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah pada dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

1. Bagi Pegawai/instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan

Bahan masukan pemerintah Propinsi Sumatera Selatan untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan pengelolaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor sehingga dapat memotivasi para aparat perpajakan khususnya di Dinas Pendapatan daerah Propinsi Sumatera Selatan.

1. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dapat berpengaruh bagi pendapat pendapatan asli daerah propinsi sumatera selatan, dan dapat mengetahui alasan-alasan.

**1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan anatara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima)bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dhadapi perusahaaan maupun intansi pemerintahan tempat peneliti melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang, Rumusan masalah, batasan masalah, Ruang lingkup pembahasan, Tujuan dan manfaat Penulisan, metode pengumpulan data, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam pajak, fungi perpajakan, pengertian pajak daerah, macam- macam pajak daerah, objek serta subjek pajak daerah dan pengertian pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor serta pengertian pendapatan asli daerah.

**BAB III** **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini penulis mengemukakan mengenai popilasi, sampel, teknik sampling, jenis data, kerangka pemikiran dan hipotesis, identifikasi variabel luas wilayah kerja dan data pajak daerah khususnya pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor selama 2008-2013 yang terdata di Dinas Pendapatan daerah Propinsi Sumatera Selatan serta teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini analisa data berdasarkan bab-bab sebelumnya akan menganalisis statistik deskriptif dengan regresi Linear berganda, Uji F dan Uji t Pajak Kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor dengan Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2013 yang terdata di Dinas Pendapatan daerah Propinsi Sumatera Selatan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab yang terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.